



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1809-1818

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)

I Gusti Ayu Dita Anggiya Dewi^{1✉}, Rulyanti Susi Wardhani², Julia³

Universitas Bangka Belitung

Email: igusti1123@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban yang penting bagi pemerintah, yang mencakup penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan. (2) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 responden. Teknik analisis data yaitu uji regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kata Kunci: *Kualitas Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia*

Abstract

Financial Reports are an important form of accountability for the government, which includes the implementation of government accounting standards, internal control systems, human resource competencies and information technology. This research aims to determine: (1) the influence of government accounting standards on report quality. (2) the influence of human resource competency on the quality of financial reports. This research is quantitative research. The sample in this research was 132 respondents. The data analysis technique is multiple regression test. The results of this research prove that the variables of government accounting standards and human resource competency have a positive effect on the quality of financial reports at the Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Keywords: *Quality of Financial Reports, Government Accounting Standards, Human Resources Competence*

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan merupakan syarat yang harus dipenuhi agar informasi akuntansi dan pelaporan keuangan dapat menciptakan informasi yang berguna bagi penggunanya. Laporan keuangan merupakan salah satu indikator kinerja pemerintah, sehingga pemerintah harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Kuntadi et al., 2021; Chandra dan Defitri, 2022). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Mulyani, 2020). Pelaporan keuangan digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan oleh pihak-pihak tertentu. Perkembangan akuntansi sektor publik dapat ditentukan dari laporan keuangan pemerintah daerah maupun pusat guna merealisasikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Mustika dan Fadilah, 2021).

Kualitas Laporan Pemerintah Daerah (LKPD) adalah penilaian terkait tingkat kesesuaian pelaporan dalam pengelolaan keuangan daerah setiap periode anggarannya (Aprisyah dan Yuliati, 2021). Kualitas LKPD dapat diketahui dari pendapat yang disampaikan Badan Pengawas Keuangan (BPK) sebagai pihak pemeriksa dan penilai LKPD. Namun berdasarkan survey dan didukung dengan pendapat Suhardi (2023), bahwa Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terlambat menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2022 *anaudied* kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). LKPD diserahkan pada bulan Mei 2023, seharusnya laporan keuangan tersebut disampaikan paling lambat tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir yaitu bulan Maret 2023.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan berdampak pada menurunnya kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, karena laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban publik harus disampaikan dengan pemenuhan karakteristik kualitatif. Keterlambatan tersebut juga berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan tata kelola pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah. Terdapat penekanan permasalahan pada administrasi publik dalam mencapai tujuan pada pelaporan keuangan.

Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah (Fauziah, 2019). Laporan keuangan pemerintah daerah harus disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (Jauhari *et al.*, 2021). Standar Akuntansi Pemerintah adalah standar akuntansi yang kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi pemerintah daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia. Ketersediaan data yang memadai juga merupakan faktor penting dalam standar akuntansi pemerintahan daerah (Sumual *et al.*, 2023). Data yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi pemerintah harus lengkap dan akurat. Namun, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BPK pada beberapa pemerintahan di Indonesia (Pongoliu *et al.*, 2017), masih terdapat beberapa data yang belum lengkap dan akurat.

Menurut Indriyani (2020), kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang menyusunnya. Menurut Hayati dan Yulianto, (2021), sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam perusahaan. Kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dilihat dari hasil Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan beberapa permasalahan yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, bahwa terdapat kelemahan pada sumber daya manusia sebagai pengelola keuangan daerah. Kurangnya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kegiatan dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam hal pengelolaan keuangan daerah. Kemudian dalam menjaga kualitas laporan keuangan diperlukan teknologi untuk mendukung pelaporan keuangan yang akuntabilitas dan transparansi (Aprilia dan Pravitasari, 2022).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan menyebarkan kuesioner *online* kepada para responden.

Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui berbagai cara dalam bentuk kuesioner, observasi, wawancara dan lain sebagainya. Dimana dalam penelitian ini populasinya adalah 177 orang pegawai yang bekerja di Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* (dengan kriteria). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 132 orang.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik berupa analisis statistik deskriptif. Uji yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis data menggunakan uji regresi berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$KLK : \alpha + \beta_1 SAP + \beta_2 SDM + e$$

Keterangan :

KLK : Kualitas Laporan Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

SAP : Standar Akuntansi Pemerintah

SDM : Kompetensi Sumber Daya Manusia

ϵ : Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas atau kebenaran sebuah data kuesioner. Berikut ini hasil uji validitas pada setiap pertanyaan masing-masing variabel:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,402	0.180	Valid
	Y.2	0,433		Valid
	Y.3	0,506		Valid
	Y.4	0,399		Valid
	Y.5	0,386		Valid
	Y.6	0,528		Valid
	Y.7	0,483		Valid
	Y.8	0,351		Valid
Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	X1.1	0,400	0.180	Valid
	X1.2	0,441		Valid
	X1.3	0,570		Valid
	X1.4	0,634		Valid
	X1.5	0,665		Valid
	X1.6	0,610		Valid
	X1.7	0,385		Valid
	X1.8	0,444		Valid
Kompetensi Sumber Daya (X2)	X3.1	0,550	0.180	Valid
	X3.2	0,304		Valid
	X3.3	0,371		Valid
	X3.4	0,595		Valid
	X3.5	0,545		Valid
	X3.6	0,522		Valid

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validasi instrumen memperoleh nilai r hitung lebih dari r tabel (0.180). jadi hasil seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sebuah indikator dari variabel kuesioner penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Reliability	Cronbach Alpha	Keterangan
Kualitas Laporan keuangan	Y	0,392	0,70	Reliabel
Standar Akuntansi Pemerintah	X2	0,610	0,70	Reliabel

Kompetensi Sumber Daya Manusia	X2	0,331	0,70	Reliabel
--------------------------------	----	-------	------	----------

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar menunjukkan bahwa grafik Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan data penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dengan uji statistik *Non Parametric Test One Sample Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S) disajikan dalam Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62521208
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.040
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3 di atas hasil normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada *Asymp.Sig* sebesar 0,200 dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen dapat menjelaskan secara terpisah variabel dependen. Hasil dari uji t (uji parsial) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.168	2.842		3.578	.001
X1	1.537	.450	1.882	3.419	.001
X2	1.351	.553	1.164	2.444	.016

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa semua variabel terjadi signifikan di bawah 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah memiliki nilai t_{tabel} 3,419 dan nilai signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin penerapan standar akuntansi pemerintah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Jadi, ketika terjadinya peningkatan kualitas dalam standar akuntansi pemerintah, maka hal itu berdampak terhadap semakin baiknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuntadi *et al.*, (2021); Hasanah dan Siregar, (2021); Kuntadi *et al.*, (2021); Risti (2021), yang menjelaskan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena pada dasarnya standar akuntansi pemerintah adalah sebagai pijakan atau pedoman yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Pengaruh Kompetensi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji regresi menunjukkan kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai dari t_{tabel} 2,444 dan nilai signifikansi 0,016. Dimana semakin tinggi nilai kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi pula nilai kualitas laporan keuangan. Jadi, ketika terjadinya peningkatan kualitas kompetensi sumber daya manusia, maka hal itu berdampak secara signifikan terhadap semakin baiknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan akan meningkat, atau sebaliknya semakin rendah kompetensi sumber

daya manusia maka kualitas laporan keuangan akan menurun. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pavitasari dan Aisyah, (2019); Sa'adah et al., (2019); Kuntadi *et al.*, (2021); Rifany dan Yuliati, (2021); Lestari dan Ardini, (2023); Kansah et al., (2023), yang menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualitas yang memadai dalam mengelola sistem akuntansi akan bekerja lebih efisien dan memiliki kesalahan yang lebih sedikit sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas juga.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini yang membahas terkait pengaruh kompetensi terhadap skeptisisme profesional auditor dan dampaknya terhadap kualitas audit, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Implementasi standar akuntansi pemerintah merupakan faktor dominan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga semakin tinggi implementasi standar akuntansi pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan, maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman terkait pekerjaannya mampu menyusun laporan keuangan dengan tepat dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. S., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Psak No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Kopontren Al- Barkah Wonodadi Blitar. *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1855–1869.
- Chandra, I., & Defitri, S. Y. (2022). Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Opd Di Kota Solok). *Jurnal Ekonomia*, 12(1). <https://doi.org/10.54342/stie->

- Fauziah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di K. Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 4(2), 196–209.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1).
- Indriyani, K. D. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusiis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat. *Revie Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1).
- Jauhari, H., Dewata, E. D., & Suhairi Hazisma. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1).
- Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2021). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Terapan*, 2(1).
- Mulyani, H. T. S. (2020). Evaluasi Upaya Dan Kesiapan Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Berbasis AkruaI (Studi Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 1(2).
- Mustika, M., & Fadilah, S. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Prosibing Akuntansi*, 6(2).
- PONGOLIU, R. R., SAERANG, D., & MANOSSOH, H. (2017). Analisis Kendala Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Pemerintah Provinsi Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1).
- Suhardi. (2023). Pemprov Babel Terlambat Lapor Keuangan ke BPK, Dosen STIE Pertiba Pangkalpinang Ungkap Dampaknya.
- Sumual, S. R., Tinangon, J., & Wokas, H. R. N. (2023). Evaluasi Penerapan Akuntansi Belanja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA : Jurnal*

Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 11(02).